

**PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI MADRASAH DINIYAH ASSALAM DESA LANGGONGSARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**TASMIATUN MAR'ATUSSHOLIAH
NIM. 092338108**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MADRASAH DINIYAH ASSALAM
DESA LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

TASMIATUN MAR'ATUSSHOLIAH 092338108
Jurusan SI Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negari Purwokerto

ABSTRAK

Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anak-anak yang cerdas dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan orang tua, lingkungan serta pendidikan merupakan hal penting dalam tumbuh kembang anak. Sejumlah faktor yang berasal dari keluarga dan lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan dan perilakunya dalam kehidupan, lingkungan-lingkungan yang ada pada saat ini lebih banyak yang di anggap sebagai penyebab terjadinya dedikasi akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam dan hasil dari pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan mengambil lokasi di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Subjek dalam penelitian ini yaitu Ustadz Ustadzah, santri, dan wali santri Madrasah Diniyah Assalam. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah proses pengumpulan data. Dengan demikian pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan diikuti oleh pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu 1) hafalan bacaan shalat dan praktik shalat, hafalan doa sehari-hari, hafalan Asmaul Husna, hafalan surat pendek, hafalan doa wudhu dan praktik wudhu, shalat berjama'ah setiap Ashar dan penanaman sifat-sifat terpuji. 2) materi yang di ajarkan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap Diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan. 3) metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak yaitu metode keteladanan, metode perintah larangan, metode nasihat, metode bersikap adil, dan metode pembiasaan. Pembiasaan akhlak di Madrasah Diniyah Assalam dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan kebiasaan dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak yang mengikuti pendidikan di Madrasah Diniyah Assalam sopan dalam tutur katanya, sopan dalam penampilan dan selalu mengerjakan shalat lima waktu dan menjaga lingkungan sekitar mereka.

Kata kunci: Pembinaan Akhlak, Anak, Madrasah Diniyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASALIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PEMBINAAN AKHLAK DAN MADRASAH DINIYAH	
A. Akhlak	11
1. Pengertian Akhlak	11
2. Ciri-ciri Akhlak	15
3. Kedudukan dan Keistimewaan Akhlak	18

B. Pembinaan Akhlak.....	20
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	20
2. Tujuan Pembinaan Akhlak	21
3. Materi Pembinaan Akhlak	22
4. Pendekatan dalam pembinaan Akhlak.....	34
5. Metode Pembinaan Akhlak	37
C. Madrasah Diniyah	
1. Pengertian Madrasah Diniyah.....	45
2. Tingkatan Madrasah Diniyah.....	48
3. Dasar dan Tujuan Madrasah Diniyah.....	49
4. Fungsi Madrasah Diniyah	53
5. Susunan Kurikulum Madrasah Diniyah.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Sumber Data	58
C. Teknik Pengumpulan Data.....	60
D. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Assalam.....	67
B. Penyajian dan Analisis Data	73
1. Penyajian Data	
a. Tujuan pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Assalam	73

b. Landasan yang digunakan dalam pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Assalam	74
c. Proses Pembinaan Akhlak Anak di Madrasah Diniyah Assalam.....	74
d. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Akhlak di Madrasah Diniyah Assalam	114
e. Hasil Pembinaan Akhlak di Madrasah Diniyah Assalam	115
2. Analisis Data	117
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	123
C. Kata Penutup	123
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap manusia, karena sesungguhnya agama adalah akhlak, sehingga kehadiran Rasulullah SAW ke muka bumipun dalam rangka menyempurnakan akhlak manusia yang ketika itu sudah mencapai titik nadir. Seperti yang dikatakan Langgulung (1989 : 373) bahwa agama adalah akhlak, maka tidak berlebihan apabila jika dikatakan bahwa apa yang baik menurut akhlak adalah yang baik pula menurut agama. Karena begitu besar peran pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian anak manusia.

Pendidikan pada usia anak merupakan suatu upaya pembinaan akhlak yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir. Dalam pendidikan, kedua orang tua merupakan sosok manusia yang pertama kali dikenal anak-anaknya, yang karenanya perilaku keduanya akan sangat mewarnai terhadap proses perkembangan kepribadian anak selanjutnya, sehingga faktor keteladanan keduanya menjadi diperlukan, karena apa yang didengar, dilihat dan dirasakan anak didalam berinteraksi dengan kedua orang tua akan sangat membekas di memori anak. Dalam keluarga, orang tua merupakan Pembina pertama bagi perkembangan dan pembentukan pribadi anak. Seperti yang dikatakan oleh Daradjat (1978: 71) bahwa orang tua adalah Pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang

dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Anak yang baru dilahirkan diibaratkan seperti kertas putih yang memungkinkan orangtuanya untuk menulis apapun di kertas itu menurut keinginannya. Kepandaian dan ketrampilan orangtua sebagai pendidikan yang pertama dan utama sangat menentukan bagaimana watak anak setelah dewasa kelak.

Pembinaan akhlak dalam pandangan Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, sebab yang baik adalah yang dinyatakan baik oleh agama, dan yang buruk adalah yang dianggap buruk oleh agama. Dengan demikian keutamaan-keutamaan akhlak dalam masyarakat Islam adalah akhlak dan keutamaan yang diajarkan oleh agama. Sehingga seorang muslim tidak sempurna agamanya sampai akhlaknya menjadi baik.

Sehubungan dengan hakikat pendidikan yang meliputi penyelamatan fitrah Islamiyah anak, perkembangan potensi anak, potensi rasa, potensi kerja, dan sebagainya tentu tidak semua keluarga mampu menanganinya secara keseluruhan mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orangtua misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan, dan keterbatasan lainnya. Oleh karena itu, dalam batas-batas tertentu orangtua dapat menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak luar, baik lembaga sekolah maupun lembaga di lingkungan masyarakat seperti pesantren, Madrasah Diniyah, dan kursus-kursus serta lembaga lain di lingkungan masyarakat.

Dengan perkembangan anak serta keterbatasan waktu orangtua dalam membimbing anak-anaknya untuk lebih tahu secara mendalam pendidikan agama terutama dalam kemampuan akhlak anak, maka penting bagi anak untuk mengenal pendidikan agama lainnya diluar rumah seperti Madrasah Diniyah. Dengan diselenggarakannya Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, memberi peluang kepada orang tua untuk memasukkan anak-anaknya untuk mengikuti serta mendalami pendidikan Islam khususnya dalam rangka membina akhlak anak. Selain pendidikan yang telah diberikan dalam keluarga dan sekolah para orang tua mempunyai harapan besar pada Madrasah Diniyah untuk dapat mendidik anak-anaknya dengan akhlakul karimah (akhlak yang baik), sehingga dapat dijadikan bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan di masa mendatang. Para orang tua berharap anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Berkaitan dengan akhlak, maka dari hasil pengamatan dan wawancara dengan para informan bahwa ada perbedaan sikap dan perilaku yang dilakukan oleh anak (santri) dalam kehidupan sehari-harinya antara anak-anak yang mengikuti pendidikan di Madrasah Diniyah , terutama yang berkaitan dengan sifat-sifat yang terkandung dalam akhlak yaitu sifat hormat, kedisiplinan, kejujuran, adil, murah hati dan keberanian. Penanaman sikap hormat terasa sekali pada waktu anak bergaul dengan orang lain yang sebaya usianya maupun yang lebih tua. Bila anak berbicara dengan orang lain yang lebih tua sikapnya lebih sopan dan tutur bahasanya lebih baik bila

dibandingkan pada waktu berbicara dengan teman sebayanya. Demikian pula perilakunya bila ia berjalan dikerumunan orang banyak, ia akan menundukkan kepala sambil memberi salam. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Ibu Waryati salah satu wali santri: "Sikap hormat betul-betul saya rasakan terutama setelah anak saya mengikuti pendidikan Madrasah Diniyah, ia selalu mengucapkan salam dan mencium tangan saya jika mau berangkat maupun setelah bepergian, baik ke sekolah, mengikuti Madrasah Diniyah ataupun bermain" (Wawancara tanggal 1 Mei 2015).

Lain halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu Nur salah seorang wali santri, ia mengemukakan bahwa : "Sebagai orang tua saya selalu mengajarkan anak saya supaya bertutur kata lembut kepada siapapun tapi kadang-kadang anak saya tidak melaksanakan perintah saya, namun setelah anak saya mengikuti pendidikan di Madrasah Diniyah sikap dan perilakunya berubah, sekarang kepada siapapun bertutur kata lembut terutama kepada orang yang lebih tua". (wawancara tanggal 1 Mei 2015).

Maka dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana Pembinaan Akhlak Anak di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional yang penulis konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan menghindari terjadinya kesalahfahaman terhadap judul. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan Akhlak Anak

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Poerwadarminta, 1993: 177).

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab, *akhlaq*, jamaknya adalah *khuluq* atau *al-khuluq*. Menurut bahasa, kata khuluq berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.

Anak adalah amanah Allah SWT bagi kedua orang tuanya, sebagai amanah dia memiliki hak-hak yang ada pada kedua orang tuanya, dibalik kewajiban-kewajiban anak terhadap kedua orang tuanya.

Menurut Al-Ghazali, anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya, hatinya yang bersih bagaikan mutiara yang kemilau, sunyi dari setiap lukisan dan gambar. Ia akan menerima setiap lukisan yang digoreskan kepadanya dan cenderung kearah mana saja ia arahkan. (Al-Hawani, 2003: 89).

Jadi yang dimaksud pengertian pembinaan akhlak anak adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperbaiki akhlak atau tingkah laku sehingga menjadi akhlak yang baik.

2. Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal yang bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan agama Islam kepada pelajar-pelajar yang merasa

kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya.

(<https://aliyahcijulang.wordpress.com/2010/04/08/makalah-diniyah/>)

diambil pada hari kamis 2 juni 2016 pukul 13.47

Madrasah Diniyah yang peneliti maksud dalam judul penelitian ini adalah lembaga pendidikan dan pengajian Al-Qur'an dan apa yang terkandung di dalamnya untuk masa anak-anak pra dewasa.

Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah subyek penelitian yang akan diteliti.

Jadi, “Pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” yang penulis maksudkan adalah proses kegiatan pembinaan akhlak anak yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam rangka memperbaiki akhlak atau tingkah laku atau perbuatan yang kurang sesuai dengan tuntutan ajaran agama serta menghindari dari perilaku tercela sehingga menjadi akhlak yang baik. Dalam kegiatan pembinaan akhlak misalnya melakukan kegiatan di Madrasah Diniyah seperti kegiatan kerja bakti dengan masyarakat sekitar, menjenguk teman yang sakit, bersedekah terhadap orang yang membutuhkan, adab berbicara dengan orang yang lebih tua dan adab makan dan minum yang baik yang dilakukan di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

“Bagaimana pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Assalam
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran tentang pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Assalam.
- b. Memberikan gambaran tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka sering disebut sebagai kerangka teoritik yang mengungkapkan teori-teori relevan dengan masalah penelitian. Berikut merupakan hasil penelitian yang memiliki kedekatan topik kajian dengan judul yang penulis angkat, antara lain :

1. Skripsi saudara Slamet Fatoni (2008) dengan judul: “*Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah Al-Tadzkir Lemberang Sokaraja Banyumas.*”

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan Pendidikan akhlak yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) mulai dari penyajian materi beserta metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, adapun persamaanya ialah sama-sama meneliti tentang akhlak di Madrasah Diniyah . Sedangkan perbedaanya adalah saudara Slamet Fatoni menitik beratkan pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di Madrasah Diniyah tersebut. Penulis mengangkat proses pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Skripsi Saudari Ani Sugiarti (2009) dengan judul : *“Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Kasilib Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.”*

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua yang utama. Orang tua merupakan tempat pendidikan pertama dan paling utama terhadap pembentukan moral dan akhlak anak sesuai dengan tujuan yang hendak akan dicapai oleh anak.

Skripsi saudari Ani Sugiarti mempunyai persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti. Persamaannya adalah membahas tentang pembinaan akhlak anak. Sedangkan perbedaanya adalah skripsi saudari Ani Sugiarti menjelaskan tentang orang tua yang berperan dalam

pembinaan akhlak anak, sedangkan penulis menjelaskan tentang Madrasah Diniyah yang berperan dalam pembinaan akhlak anak.

3. Skripsi Saudara Slamet Riyadi (2007) dengan judul : “*Pembinaan Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Al-Falah desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.*”

Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa bagaimana aktifitas dan kegiatan serta usaha-usaha yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Sidamulih dalam kaitannya pembinaan akhlak bagi para remaja disekitar pondok pesantren khususnya remaja yang ikut sebagai santri di pondok pesantren tersebut.

Skripsi Slamet Riyadi dengan skripsi yang penulis teliti mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah dari skripsi Slamet Riyadi membahas tentang pembinaan akhlak remaja di pondok pesantren, sedangkan skripsi penulis membahas tentang pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan ke dalam lima bab. Agar isi yang terkandung dalam skripsi mudah difahami, maka penulis susun secara sistematis dengan urutan sebagai berikut :

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari :

Bab Pertama: Berisi Pendahuluan Yang Meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua: Berisi tentang Akhlak, Pembinaan Akhlak dan Madrasah Diniyah.

Bab tiga: Berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis data.

Bab empat : Berisi Penyajian data dan Analisis data yang meliputi Gambaran umum Madrasah Diniyah Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang terdiri dari Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi Madrasah Diniyah Assalam, Letak Geografisnya, Keadaan Ustadz/Ustadzah, Keadaan Santri dan Struktur Organisasi/Pengurus. Kemudian penyajian dan analisis data meliputi: Tujuan pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Assalam, Landasan yang digunakan dalam pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Assalam, Proses Pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam dan Hasil Pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam.

Bab lima: Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

Dan bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dilakukan secara holistik (menyeluruh) yakni dengan memberikan pembiasaan, menghafal, memberikan keteladanan dan mengajar secara verbal akhlak-akhlak mulia baik dalam pembiasaan akhlak keagamaan maupun dalam kehidupan sosial anak

Proses pembinaan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan Hafalan bacaan shalat dan praktik shalat, Hafalan doa wudhu dan praktik wudhu, Hafalan doa sehari-hari, Hafalan Asmaul Husna, Hafalan suratan pendek, Shalat Ashar beriamah, Penanaman sifat-sifat terpuji serta kegiatan yang disertai dengan materi pembinaan akhlak anak yaitu Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Rasulullah, Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak terhadap sesama manusia, Akhlak terhadap lingkungan.

Untuk mengajarkan materi dan mewujudkan kegiatan tersebut maka diperlukan beberapa metode pembinaan akhlak yang digunakan oleh Ustad

dan Ustadah seperti Metode teladan, Metode perintah larangan, Metode nasihat, Metode bersikap adil dan Metode pembiasaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

11. Bagi ketua Kepala Madrasah Diniyah Assalam, pembinaan akhlak yang dilakukan sudah cukup baik, namun ada hal-hal yang perlu diperbaiki seperti pengelolaan dokumen-dokumen penting tentang Madrasah Diniyah Assalam hendaknya dibuat pengarsipan agar jelas apa tujuan Madrasah Diniyah Assalam serta Visi dan Misanya
12. Bagi Kepala Madrasah Diniyah Assalam Pembentukan struktur organisasi di Madrasah Diniyah Assalam harus lebih diperhatikan lagi dalam pembagian dan pelaksanaan tugas masing-masing anggota.
13. Bagi Ustadz dan Ustadzah tingkatkan terus mutu pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Assalam
14. Bagi anak atau santri, hendaknya mengikuti pembinaan dengan membantu kelancaraan pendidikan dengan cara menjalankan peraturan-peraturan yang ada di Madrasah Diniyah Assalam

C. Kata penutup

Puji Syukur senantiasa penulis junjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat, taufik dan hidayah dari-Nya serta yang memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan-kekurangan yang masih jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati dan penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Amin.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdullah, 2002. *Filsafat Etika Islam*. Yogyakarta: Mizan

Alihasan, M. 2006. *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Al Marzuqi, Syadid Ali. 1421 H. *Terjemah dan Syarah Aqidatul Awam*. Surabaya: Al-Hidayah.

Al Hawani, Aba Firdaus. 2003. *Melahirkan Anak Saleh*. Yogyakarta: LeKPIM Mitra Pustaka

Amin, Ahmad. 1977. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arifin, M. 1994. *Teori-Teori Konseling Umum dan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press.

Azwar, Saifudin. 1999. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Chasan Umar, Ali. 2000. *Petunjuk Menjadi Cekdekiawan Muslim*. Semarang: Toha Putra

Daradjat, Zakiah. 1976. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2008, *Standar Kompetensi*

Departemen Agama RI 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Departemen Agama RI, 2001, *Pola Pengembangan Madrasah Diniyah*.

Depag. 2003. *Pedoman Administrasi Madrasah Diniyah*. Semarang: Toha Putra.

Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren. 2004. *Akidah Akhlak*.

_____. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Rumaha

Direktorat pekapontrenan. 2003. *pedoman penyelenggaraan dan pembinaan madrasah diniyah, dirjend kelembagaan agama islam depag RI*.

Fatoni Slamet. 2008. Skripsi berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah Al-Tadzkir Lemberang Sokaraja Banyumas*

- Helmi, Rusli. 1997. *Membangun Masyarakat Baru (yang benar)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI).
- Langgulung. 1989. *Asas-asas Pendidikan Islam*.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- NasrulHS,S.Pd.I.MA. 2015. *Akhlak Tasawuf*.Jogjakarta:AswajaPressindo
- PP No55 tahun 2007, Paragraf 2 Pendidikan Diniyah Nonformal Pasal 21.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- SugiartiAni. 2009. Skripsi berjudul *Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Kasilib Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara*
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riyadi Slamet. 2007. Skripsi berjudul *Pembinaan Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*
- Roqib.Moh. 2003. *Pendidikan Perempuan*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Roir Nestiti. 2013. Skripsi berjudul *Upaya Pendidikan Akhlak Anak di TPA Darul 'ulumSidabowa kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*.
- Saha, M. Ishom. 2005. *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia .Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Pustaka Mutiara.
- Langgulung Hasan. 1989. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Al Khusna
- Tafsir. Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- W.J.S.Poerwadarminta. 1993.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Ya'qub,Hamzah, 1996. *Etika islam*.Bandung: CV Diponegoro

Internet:

<https://picasaweb.google.com/115529672851426611119> Diakses pada tanggal 24 Juli 2016 Pukul 09.32 WIB.

<http://suharpaistaidwordpress.com/about/diambil> pada tanggal 12 Januari 2016.

<https://paudgrobogan.wordpress.com/2010/10/05/pembinaan-akhlak-anak/diambilpada> tanggal 2 februari 2016.

<https://alياهوcijulang.wordpress.com/2010/04/08/makalah-diniyah/diambilpada> hari kamis 2 Juni 2016 Pukul 13.47

